

BAB III ANALISIS KASUS

3.1. Deskripsi Kasus

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 responden stroke non hemoragik dengan hemiparesis bagian ekstermitas atas dekstra yaitu responden 1 dengan usia 45 tahun dengan riwayat penyakit kolesterol sejak 5 tahun yang lalu dan Responden 2 dengan usia 47 tahun dengan riwayat penyakit dahulunya Diabetes Millitus. Kedua responden rutin kontrol ke poli fisioterapi di RSI Darusyifa' Benowo Surabaya.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau sebagai penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian digunakan pada unit analisis ini adalah studi kasus dengan menggunakan analisis deskriptif tentang perbedaan kekuatan otot ekstermitas atas antara terhadap pemberian terapi cermin (*Mirror Therapy*) dan *Range Of Motion (ROM)* pada klien *stroke* dengan *hemiparesis* di RSI Darusyifa' Benowo.

Penelitian ini akan dilakukan di ruangan poli fisioterapi di RSI Darusyifa' Benowo selama 2 kali seminggu dalam rentang waktu satu bulan.

3.3. Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1. Unit Analisis

1. Kekuatan otot ekstermitas atas pada klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* di RSI Darusyifa' Benowo Surabaya sebelum diberikan terapi cermin (*Mirror Therapy*) dan terapi *Range Of Motion (ROM)*
2. Kekuatan otot ekstermitas atas pada klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* di RSI Darusyifa' Benowo Surabaya setelah diberikan terapi cermin (*Mirror Therapy*) dan terapi *Range Of Motion (ROM)*
3. Pebandingan kekuatan otot ekstermitas atas pada klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* menggunakan terapi cermin (*Mirror Therapy*) dan klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* menggunakan terapi *Range Of Motion (ROM)* di RSI Darusyifa' Benowo Surabaya.

3.3.2. Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang diharapkan selama proses pelaksanaan pemberian terapi cermin (*Mirror Therapy*) dengan *Range Of Motion (ROM)* terhadap kekuatan otot ekstermitas atas pada klien *stroke* dengan *hemiparesis* di RSI Darusyifa' Benowo yaitu dengan kriteria hasil derajat kekuatan otot menurut (M. James, 2007) :

- 0 : Paralisis total atau tidak ditemukan adanya kontraksi pada otot
- 1 : Kontraksi otot yang terjadi hanya berupa perubahan dari tonus otot yang dapat diketahui dengan palpasi dan tidak dapat menggerakkan sendi
- 2 : Otot hanya mampu menggerakkan persendian tetapi kekuatannya tidak dapat melawan pengaruh gravitasi
- 3 : Disamping dapat menggerakkan sendi, otot juga dapat melawan pengaruh gravitasi tetapi tidak kuat terhadap tahanan yang diberikan oleh pemeriksa

4 : Kekuatan otot seperti pada tingkat 3 disertai dengan kemampuan otot terhadap

5 : Kekuatan otot normal

3.4. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari RSI Darusyifa' Benowo Surabaya. Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.4.1. *Inform Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni pasien stroke non hemoragik dengan hemiparesis ekstermitas atas di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka klien akan menandatangani lembar persetujuan

tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.4.2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama dan nomor urut reseponden berdasarkan Jumlah responden yang ada di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.

3.4.3. *Confidentiallyti* (Kerahasiaan)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-maslah lainnya, semua responden yang telah dikumpulkan di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan disajikan pada hasil penelitian.

3.4.4. *Beneficence dan non-Malaficence* (Menguntungkan dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penilitian ini bagi responden yaitu meningkatkan atau menjaga kekuatan otot pada responden di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya serta memberikan gambaran tehknik terapi sesuai SOP pada penelitian ini.

3.4.5. *Justice* (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek, maupun suku serta ras. Peneliti memberika jangka waktu terapi yang sama kepada semua responden di RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.

